

## LAPORAN PENELITIAN

# PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MOTORIK BOLA VOLI DALAM PERKULIAHAN TINGKAT DASAR MAHASISWA FPOK IKIP PADANG

MILIK PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITERIMA TGL	26-10-96
SUMBER/HARGA	HD
KOLEKSI	KKI
No INVENTARIS	757/HD/96-p021
KLASIFIKASI	371.26 HER p0



*[Handwritten signature]*

Oleh

**Drs. Hermanzoni**  
(Ketua Tim Peneliti)

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

Penelitian ini dibiayai Oleh :  
Proyek Operasi dan Perawatan Fasilitas IKIP Padang  
Tahun Anggaran 1994/1995  
Surat Perjanjian Kerja No. 027/PT37.H8/N.1.4.2/1994  
Tanggal 15 Juni 1994

---

INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG

1995

PENGEMBANGAN TES KETERAMPILAN MOTORIK BOLA VOLI  
DALAM PERKULIAHAN TINGKAT DASAR  
MAHASISWA FPOK IKIP PADANG

Personalia. Peneliti

Oleh :

Ketua : Drs. Hermanzoni  
Anggota : Drs. Tjung Hauw Sin  
Drs. Daharis

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat kesahihan dan keterandalan suatu tes terhadap tes keterampilan motorik bola voli dalam perkuliahan tingkat dasar. Tes merupakan suatu variabel yang penting dan berperan dalam menentukan hasil belajar mahasiswa, maka diduga bahwa suatu tes dapat dikatakan baik apabila tes itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan bola voli tingkat dasar pada semester Juli-Desember 1994, ini diikuti oleh 60 orang mahasiswa. Karena jumlah populasi tidak begitu banyak, maka semua populasi yang ada dijadikan sebagai sampel atau penarikan sampel secara total sampling.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar keterampilan motorik bola voli tingkat dasar adalah dengan melakukan tes, yaitu tes keterampilan motorik bola voli dalam perkuliahan tingkat dasar.

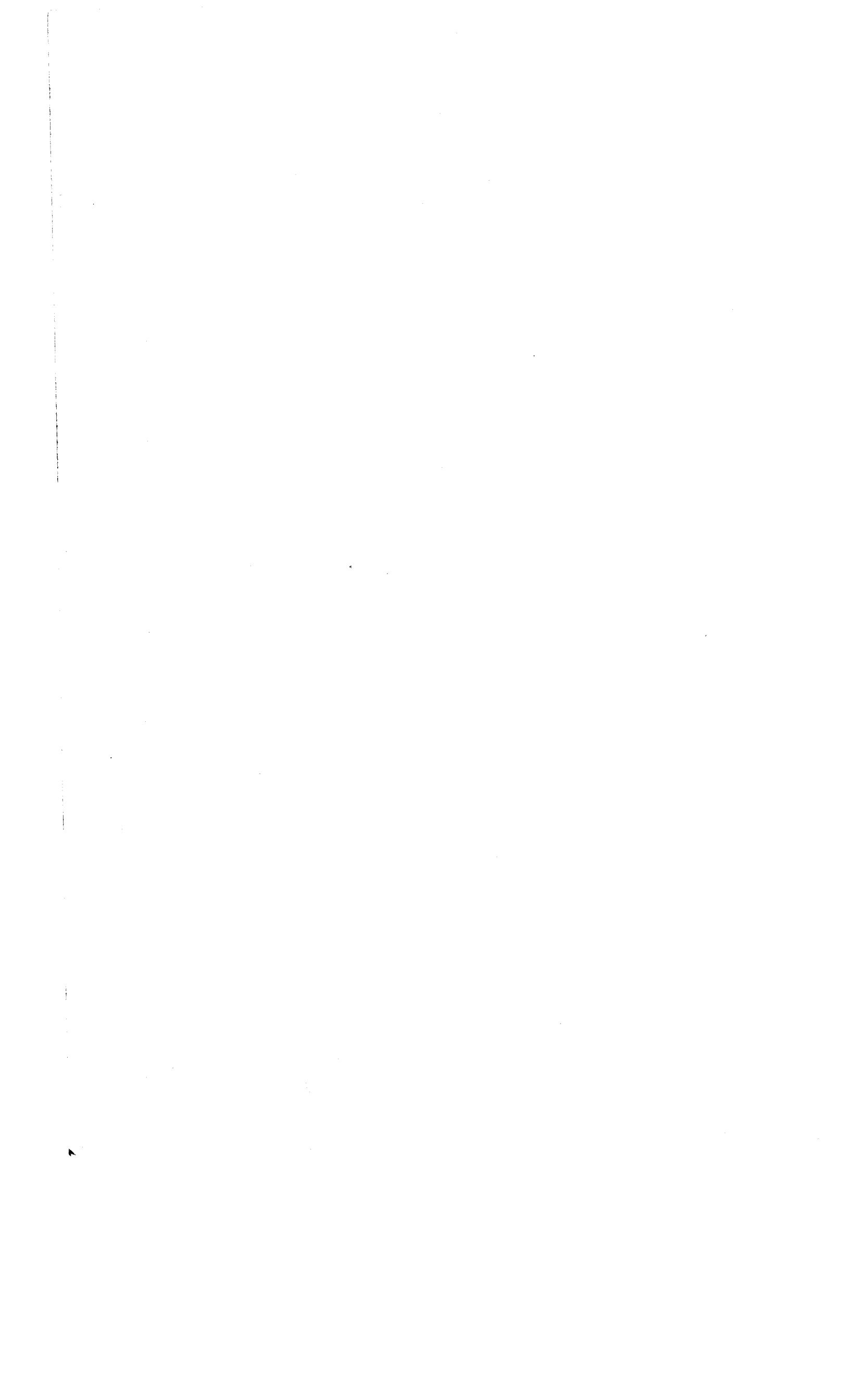
Pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Seberapa jauh tingkat kesahihan tes keterampilan motorik bola voli dapat mengukur hasil belajar mata kuliah bola voli tingkat dasar ?
2. Seberapa jauh tingkat keterandalan tes keterampilan motorik bola voli dapat mengukur hasil belajar mata kuliah bola voli tingkat dasar ?

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik a-

nalisis dengan korelasi Multiple dengan Metoda Doolittle untuk mencari kesahihan tes, sedangkan untuk menentukan keterandalan suatu tes menggunakan formula Product Moment. Hasil analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tes keterampilan motorik bola voli dalam perkuliahan tingkat dasar adalah sah, karena angka korelasi menunjukkan  $r = 0,619$ . Angka ini menunjukkan koefisien korelasi yang tinggi.
2. Tes keterampilan motorik bola voli dalam perkuliahan tingkat dasar adalah terandal, dimana angka korelasi menunjukkan  $r = 0,825$ . Angka ini menunjukkan koefisien korelasi yang sangat tinggi.



## PENGANTAR

Kegiatan penelitian merupakan bagian dari darma perguruan tinggi, di samping pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan penelitian ini harus dilaksanakan oleh IKIP Padang yang dikerjakan oleh staf akademiknya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, melalui peningkatan mutu staf akademik, baik sebagai dosen maupun peneliti.

Kegiatan penelitian ini mendukung pengembangan ilmu serta terapannya. Dalam hal ini Lembaga Penelitian IKIP Padang berusaha mendorong dosen untuk melakukan penelitian sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan mengajarnya, baik yang secara langsung dibiayai oleh dana IKIP Padang maupun dana dari sumber lain yang relevan atau bekerja sama dengan instansi terkait. Oleh karena itu, peningkatan mutu tenaga akademik peneliti dan hasil penelitiannya dilakukan sesuai dengan tingkatan serta kewenangan akademik peneliti.

Saya menyambut gembira usaha yang dilakukan peneliti untuk menjawab berbagai permasalahan pendidikan, baik yang bersifat interaksi berbagai faktor yang mempengaruhi praktek kependidikan, penguasaan materi bidang studi, ataupun proses pengajaran dalam kelas yang salah satunya muncul dalam kajian ini. Hasil penelitian seperti ini jelas menambah wawasan dan pemahaman kita tentang proses pendidikan. Walaupun hasil penelitian ini mungkin masih menunjukkan beberapa kelemahan, namun saya yakin hasilnya dapat dipakai sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu pendidikan pada umumnya. Kami mengharapkan di masa yang akan datang semakin banyak penelitian yang hasilnya dapat langsung diterapkan dalam peningkatan dan pengembangan teori dan praktek kependidikan.

Hasil penelitian ini telah mengikuti prosedur dan proses pemeriksaan yang berlaku di Lembaga Penelitian IKIP Padang, yaitu melalui telaah tim pereviu usul dan laporan penelitian, yang dilakukan secara "blind reviewing", dan seminar penelitian yang

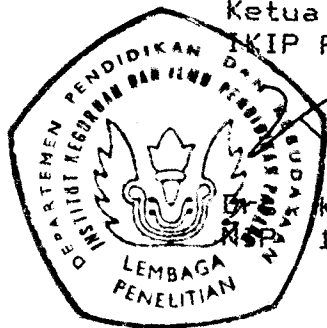
melibatkan dosen senior dan tim Kredit Point IKIP Padang. Mudah-mudahan penelitian ini juga bermanfaat bagi pengembangan ilmu pada umumnya dan peningkatan mutu staf akademik IKIP Padang.

Pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang membantu terlaksananya penelitian ini, terutama kepada pimpinan lembaga terkait yang menjadi objek penelitian, responden yang menjadi sampel penelitian, tim pereviu Lembaga Penelitian, Dosen Senior dan anggota tim Kredit Point IKIP Padang yang menjadi pembahas utama dalam seminar penelitian. Kami yakin tanpa dedikasi dan kerja sama yang terjalin selama ini, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan sebagaimana yang diharapkan. Kerja sama yang baik ini diharapkan akan menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang.

Terima kasih.

Padang, Februari 1995

Ketua Lembaga Penelitian  
IKIP Padang



*Kumaidi*  
Kumaidi, M.A., Ph.D  
130 605 231

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	ii
PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	5
C. Asumsi .....	5
D. Ruang Lingkup dan Pembatasan masalah ..	6
E. Pertanyaan Penelitian .....	6
F. Kegunaan Hasil Penelitian .....	6
G. Penjelasan Istilah .....	6
BAB II LANDASAN TEORITIS .....	8
A. Belajar Gerak .....	8
B. Konsep Validitas .....	10
C. Kerangka Konseptual .....	15
BAB III METODOLOGI .....	18
A. Rancangan Penelitian .....	18
B. Populasi dan Sampel .....	18
C. Jenis dan Sumber Data .....	19
D. Teknik dan Alat Pengumpul Data .....	19
E. Teknik Analisis Data .....	23
F. Keterbatasan .....	24
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN .....	27
A. Analisis .....	27
B. Pembahasan .....	31
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....	35
A. Kesimpulan .....	35
B. Rekomendasi .....	35
DAFTAR KEPUSTAKAAN .....	37



BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia pada saat ini sedang melaksanakan Pembangunan Nasional dalam rangka mengisi cita-cita kemerdekaannya. Pembangunan Nasional tersebut diarahkan ke segala bidang, hal ini tercermin dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara antara lain pengembangan sumber daya manusia utuh yang mewujudkan manusia pembangunan yang berbudi luhur, tangguh, cerdas, terampil, mandiri dan memiliki rasa kesetia kawan, bekerja keras, produktif, kreatif, inovatif, berdisiplin serta berorientasi ke masa depan untuk menciptakan kehidupan yang lebih baik (GBHN 1988 : 90). Salah satu bidang pembangunan yang turut membentuk manusia seutuhnya adalah bidang pendidikan.

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Hal ini dinyatakan dalam Garis-Garis Besar Haluan Negara yang berbunyi :

"Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila, bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tangguh, bertanggung jawab, mandiri, cerdas dan terampil serta sehat jasmani dan rohani". (1988 : 149)

Adapun pembangunan di bidang pendidikan mencakup bidang pendidikan jasmani dan olahraga, kesanggupan pemerintah dalam membangun bidang pendidikan jasmani dan olahraga dituangkan dalam ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat no-

mor II tahun 1983. TAP. MPR. tersebut menetapkan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga mendapat perhatian yang sama dengan bidang pembangunan lainnya.

Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian yang integral dari proses pendidikan di sekolah. Dengan demikian pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian kurikulum sekolah mulai dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Untuk melaksanakan atau tenaga penggerak kurikulum tersebut sangat dibutuhkan tenaga pendidik jasmani dan olahraga di sekolah yang mampu berkopetensi dan profesional.

Salah satu lembaga yang terkait untuk memproses tenaga kependidikan dalam pendidikan jasmani dan olahraga adalah Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (FPOK) IKIP Padang yang merupakan lembaga pendidikan profesional kependidikan di bidang keolahragaan dan kesehatan. Hal ini dinyatakan dalam buku pedoman FPOK IKIP Padang yang berbunyi :

"Ciri utama dari pendidikan profesional adalah universitas yang memberikan tekanan pada pendidikan umum sebagai landasan dan pendidikan spesialisasi yang memiliki corak keprofesionalan keolahragaan dan kesehatan". (Tim Komisi Kurikulum 1984 : 1)

Pada kurikulum FPOK IKIP Padang terdapat tiga fase belajar mengajar mata kuliah praktek olahraga. Adapun fase belajar tersebut adalah fase belajar motorik tingkat dasar, fase belajar motorik tingkat pendalaman dan fase belajar tingkat spesialisasi.

Salah satu mata kuliah yang ditawarkan adalah mata kuliah permainan bola voli, yang merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang ditawarkan pada setiap jurusan yang

ada di FPOK IKIP Padang. Proses belajarnya mengikuti tiga fase belajar motorik sebagaimana yang telah diuraikan di atas. Sesuai dengan pembagian fase belajar motorik, maka mata kuliah permainan bola voli dibagi atas tiga tingkatan yaitu tingkat dasar, tingkat pendalaman dan tingkat spesialisasi. Dengan adanya pembagian tingkat belajar ini, berbeda pula alat evaluasi untuk setiap tingkat belajar yang ada berdasarkan pencapaian tujuan perkuliahan untuk masing-masing fase belajar tersebut.

Tujuan belajar motorik permainan bola voli tingkat dasar adalah agar mahasiswa dapat melakukan gerakan teknik permainan bola voli secara kasar dan benar. Ini dibunyikan dalam buku pedoman FPOK IKIP Padang yaitu :

"Gerakan teknik dasar yang menunjang ide dasar permainan dan menitik beratkan pada pengembangan kemampuan dan keterampilan motorik bermain bola voli sebagai persiapan kondisi dalam penguasaan teknik beserta didaktik metodik mengajarkannya". (FPOK IKIP Padang 1988 : 361)

Agar mahasiswa dapat melakukan teknik dasar tersebut, maka dituntut untuk dapat memahami dari keseluruhan materi perkuliahan melalui ide permainan secara sederhana. Di samping itu juga dituntut kepada mahasiswa untuk dapat melakukan teknik-teknik dasar yang menunjang pelaksanaan ide permainan itu sendiri dalam pencapaian tujuan perkuliahan. Apabila mahasiswa dapat melakukan teknik dasar tersebut diharapkan mahasiswa dapat bermain bola voli dan dapat mengajarkannya.

Setiap terjadinya proses pengajaran diperlukan suatu langkah untuk mengetahui seberapa jauh hasil belajar telah dicapai. Untuk menentukan hasil belajar diperlukan evaluasi, seperti yang dikemukakan oleh Mochamad Moeslim dan Arma Ab -

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG



doellah (1978) dalam buku Tes dan Pengukuran dalam Keolahra-  
gaan yang menyatakan bahwa : "Semua prosedur yang bertujuan  
untuk menentukan mutu atau kualitas dimasukkan kedalam bida-  
ng evaluasi".

Berdasarkan hal ini, hendaknya tim pengajar bola voli  
tingkat dasar sudah mempunyai suatu tes yang merupakan alat  
ukur keterampilan bola voli tingkat dasar yang terandal dan  
sahih sesuai dengan proses belajar yang terjadi.

Pada semester Januari-Juni 1986 tim pengajar mata ku-  
liah permainan bola voli di FPOK IKIP Padang telah menampilkan  
suatu bentuk tes keterampilan untuk mengetahui keteram-  
pilan motorik permainan bola voli tingkat dasar bagi mahasis-  
wa yang mengikuti perkuliahan bola voli tingkat dasar. Ada-  
pun tes keterampilan dalam perkuliahan bola voli tingkat da-  
sar itu adalah tes keterampilan service, tes keterampilan  
pas atas dan tes keterampilan pas bawah.

Adapun tes keterampilan bola voli tingkat dasar ter-  
sebut, telah dilakukan penelitian terhadap tingkat kesahihan  
dan tingkat keterandalannya. Penelitian tersebut dilakukan  
oleh peneliti sendiri, dimana tingkat keterandalan diperoleh  
sebesar  $r = 0,667$  sedangkan tingkat kesahihan diperoleh  $r$   
sebesar  $0,479$ . Bila dilihat dari hasil yang diperoleh, dapat  
dikatakan bahwa tes keterampilan motorik bola voli tingkat  
dasar tersebut belum bisa dikatakan suatu tes yang baik. Su-  
harsimi Arikanto (1987) menyatakan bahwa suatu tes yang baik  
adalah tes yang mempunyai koefisien korelasi  $0,800$  sampai de-  
ngan  $1,00$ . Sedangkan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan  
Universitas Terbuka (1985) menyatakan bahwa bila koefisien

keterandalan kurang dari 0,750 ini menunjukkan ketidaktetapan dan satu alat ukur yang tidak baik, sedangkan koefisien kesahihan yang lebih kecil dari 0,600 menunjukkan alat pengukur yang nilainya kurang untuk meramal.

Terlepas dari hasil yang diperoleh, perlu kiranya untuk melakukan suatu penelitian terhadap pengembangan tes keterampilan motorik bola voli dalam perkuliahan tingkat dasar mahasiswa FPOK IKIP Padang. Diharapkan dari penelitian ini akan dapat diungkapkan suatu tes keterampilan motorik bola voli dalam perkuliahan tingkat dasar yang memenuhi syarat sebagai suatu tes untuk mengukur keterampilan motorik bola voli dalam perkuliahan tingkat dasar.

#### B. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pokok permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk melihat validitas (kesahihan) tes keterampilan motorik bola voli dalam perkuliahan tingkat dasar mahasiswa FPOK IKIP Padang dalam mengukur hasil belajar.
2. Untuk melihat reliabilitas (keterandalan) tes keterampilan motorik bola voli dalam perkuliahan tingkat dasar mahasiswa FPOK IKIP Padang dalam mengukur hasil belajar.

#### C. Asumsi

Adapun asumsi yang mendasari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dosen yang mengajar mata kuliah bola voli tingkat dasar ini telah mempunyai wewenang mengajar.
2. Semakin banyak berlatih teknik tentang bola voli, semakin mudah untuk melakukan tes keterampilan.

3. Mahasiswa yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan bola voli tingkat dasar.

D. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

1. Ruang Lingkup Penelitian

Memperhatikan judul penelitian yang dikemukakan bahwa sebagai ruang lingkup penelitian ini adalah evaluasi pendidikan dalam pengajaran keterampilan motorik bola voli dalam perkuliahan tingkat dasar.

2. Pembatasan Masalah

Berhubung karena terbatasnya tenaga dan waktu yang tersedia, maka penelitian ini hanya meneliti tentang validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keterandalan) tes keterampilan motorik bola voli dalam perkuliahan tingkat dasar mahasiswa FPOK IKIP Padang.

E. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan tujuan dan asumsi penelitian yang telah dikemukakan, maka dalam penelitian ini diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Seberapa jauh tingkat kesahihan tes keterampilan bola voli untuk mengukur hasil belajar mata kuliah permainan bola voli tingkat dasar ?
2. Seberapa tinggi tingkat keterandalan tes keterampilan bola voli menghasilkan skor hasil belajar mata kuliah permainan bola voli tingkat dasar ?

F. Kegunaan Hasil Penelitian

Bertolak dari tujuan yang hendak dicapai dalam pene -

litian ini, serta memperhatikan pertanyaan penelitian yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi staf pengajar FPOK IKIP Padang, terutama bagi dosen mata kuliah bola voli agar dapat meningkatkan alat evaluasi dalam mengevaluasi hasil belajar mahasiswa FPOK IKIP Padang.

#### G. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari interpretasi yang berbeda terhadap pengertian pemakaian istilah-istilah yang digunakan dalam tulisan ini, perlu diberikan penjelasan tentang istilah yang dipergunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Pengembangan tes adalah perbaikan terhadap suatu alat atau instrumen yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang seseorang atau objek (Arma Abdoellah 1978 : 3)
2. Keterampilan adalah suatu keterampilan yang menampilkan prosedur atau teknik dan suatu keterampilan yang menampilkan produk atau hasil (Arma Abdoellah 1985 : 19)
3. Pengembangan tes keterampilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui keterampilan mahasiswa FPOK IKIP Padang dalam perkuliahan bola voli tingkat dasar yang item-itemnya terdiri dari pas atas, pas bawah dan service.
4. Bola voli tingkat dasar adalah suatu mata kuliah yang ditawarkan kepada setiap jurusan dan program yang ada di FPOK IKIP Padang.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Belajar Gerak

Mempelajari keterampilan motorik bola voli tidak terlepas kupasannya tentang gerak sebagai motor keterampilan. Orang sering menyebut belajar gerak yang berhubungan dengan gerak manusia, di dalam pendidikan olahraga gerak manusia (man in movement) inilah yang dimanipulasi dalam bentuk-bentuk latihan fisik untuk mencapai sasaran dan tujuan pendidikan keolahragaan.

Pengertian umum tentang belajar, bisa dipandang sebagai suatu fungsi (Surakhmad 1982). Pengertian tersebut juga berlaku terhadap belajar gerak, hanya saja pengertian itu harus ditambah dengan aspek khusus yang berkaitan dengan gerak, proses pengajaran dan tujuan.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam belajar gerak, ada beberapa kategori kemampuan manusia yang dapat dikembangkan melalui belajar. Romiszwski (1981) mengidentifikasikan empat kemampuan penting yaitu keterampilan kognitif, keterampilan motorik, keterampilan reaksi dan keterampilan interaksi.

Keterampilan kognitif merupakan keterampilan proses internal yang melibatkan aktifitas mental dalam proses berpikir logis, pengambilan keputusan, penyelesaian masalah. Keterampilan motorik adalah keterampilan mengujudkan tindakan atau kegiatan fisik, ketajaman persepsi. Keterampilan reaksi merupakan keterampilan dalam mengontrol diri sendiri yang berkaitan erat dengan perasaan, sikap dan kebiasaan diri. Keterampilan interaksi adalah keterampilan yang berkaitan de-

ngan pemeliharaan dan peningkatan hubungan dengan orang lain.

Berdasarkan identifikasi yang di atas, maka salah satu karakteristik khusus dalam mempelajari gerak adalah pada komponen keterampilan motorik (psychomotor skills) yang merupakan kajian dari motor learning. Disinilah letak perbedaannya dengan bentuk belajar lain, untuk lebih jelasnya Romiszowski (1981) mendefinisikan belajar gerak adalah belajar yang diwujudkan melalui respon-respon muskular yang umumnya diekspresikan dalam gerak tubuh atau bagian-bagian tubuh.

Belajar gerak merupakan suatu pengaturan kembali pola-pola dasar gerak yang mengakibatkan perubahan tingkah laku gerak yang terjadi sebagai suatu hasil latihan (Robb, 1972). Keterampilan yang ditunjukkan dalam penampilan seseorang merupakan suatu gejala tentang hasil apa yang telah dipelajari (Knapp, 1972). Dan Arma Abdoellah (1985) menyatakan kebelajaran keterampilan mengacu kepada satu perubahan dalam perilaku efektor yang terjadi sebagai satu hasil latihan. Dengan demikian keterampilan yang dipelajari melalui pola-pola dasar gerak dan diwujudkan melalui respon akan menciptakan hasil. Dalam hal ini hasil keterampilan dalam perkuliahan bola voli tingkat dasar adalah keterampilan yang diperoleh selama proses belajar.

Banyak faktor yang mungkin dapat mempengaruhi hasil belajar keterampilan bola voli dalam perkuliahan tingkat dasar, antara lain tes yang dipakai, faktor kehadiran dan disiplin dalam proses belajar mengajar praktek. Namun yang lebih penting dalam menentukan keterampilan bermain bola voli adalah tes yang dipakai. Tes ini bertujuan untuk mengetahui

keterampilan mahasiswa dalam bermain bola voli tingkat dasar. Dengan kata lain, untuk mengukur kemampuan mahasiswa atau hasil yang dicapai oleh mahasiswa dalam melakukan beberapa teknik bermain bola voli tingkat dasar.

Dalam permainan bola voli ada sejumlah teknik dasar yang harus dikuasai oleh siswa dalam mempelajari keterampilan bermain bola voli, yaitu : "overhand pass, fore arm pass, serve, attack, block and spike reception" (Stokes dan Halay 1984 : 31). Sedangkan menurut Beutelstahl (1986) yaitu service, the dig, volley atau set, smash atau spike dan block. Akan tetapi yang paling dominan sekali dalam bermain bola voli tingkat dasar adalah service, pas atas, pas bawah. Dengan alasan tidak mungkin seseorang dikatakan bermain bola voli dengan benar bila dia sendiri tidak dapat melakukan service, menerima service dengan pas bawah dan di samping itu pas atas merupakan hal yang pokok untuk mempassing bola kepada teman. Ini ditunjang oleh Durrwachter (1986) menambahkan bahwa "permainan bola voli baru dapat dilaksanakan secara lancar dan teratur apabila siswa dapat menguasai unsur-unsur dasar permainan yaitu passing dan service". Dengan demikian jelaslah bahwa ketiga teknik dasar ini perlu dikuasai oleh mahasiswa di dalam bermain bola voli tingkat dasar.

Untuk menentukan keterampilan mahasiswa dalam permainan bola voli tingkat dasar perlu diadakan penilaian hasil belajar, untuk itu perlu adanya suatu alat ukur yang memenuhi syarat.

#### B. Konsep Validitas

Ngalim Purwanto (1984 : 3) mengemukakan bahwa "Tujuan

MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

evaluasi pendidikan adalah untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan sampai dimana tingkat kemampuan dan keberhasilan murid-murid dalam pencapaian tujuan kurikulum".

Tujuan evaluasi pendidikan ini diperkuat oleh Harold, Barrow dan Mc. Gee (1986 : 19) yang mendefinisikan :

"Evaluasi adalah proses pendidikan yang menggunakan teknik ukuran, apabila digunakan baik untuk hasil atau proses, baik yang dihasilkan dalam data kuantitatif dan kualitatif yang dinyatakan dalam cara subyektif maupun obyektif dan digunakan untuk perbandingan dengan kriteria yang digambarkan".

Sedangkan Mochamad Moeslim dan Arma Abdoellah (1978), memberikan batasan terhadap evaluasi adalah sebagai suatu proses menilai keefektifan pencapaian dari suatu usaha atau kegiatan. Jadi evaluasi dalam pendidikan mempunyai arti sebagai suatu proses menilai keefektifan pencapaian dari tujuan pendidikan. Sedangkan setiap evaluasi yang dilakukan mempunyai fungsi pokok yang penting yaitu :

- "1. Untuk mengetahui kemajuan dan perkembangan anak didik setelah mengakhiri/melakukan kegiatan belajar selama jangka waktu tertentu.
2. Untuk mengetahui sampai dimana keberhasilan suatu metoda sistim pengajaran yang dipergunakan.
3. Mengetahui kekurangan atau keburukan yang diperoleh dari hasil evaluasi". (Ngalim Purwanto 1984 : 4)

Menurut Bovard, Cozens dan Hagman, proses evaluasi mencakup tiga langkah :

- "a. Menentukan tujuan yang akan dicapai.
- b. Mengumpulkan data dan informasi. Dalam proses evaluasi semua prosedur dipergunakan, baik kuantitatif maupun kualitatif.
- c. Mempertimbangkan arti dari pendidikan ditinjau dari sudut tujuan yang dicapai dan dari keterangan-keterangan dan data yang dikumpulkan". (Mochamad Moeslim dan Arma Abdoellah 1978 : 4)

Berdasarkan beberapa argumentasi di atas jelas terlihat bahwa evaluasi merupakan hal yang penting dalam pendidikan.

an. Dengan demikian kegunaan dari tes keterampilan bola voli tingkat dasar adalah untuk dapat menentukan hasil yang dicapai mahasiswa dalam perkuliahan praktek bola voli tingkat dasar.

Suharsimi Arikunto (1987 : 53), mengemukakan bahwa tes yang dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur harus memenuhi beberapa syarat, yaitu :

- "1. Validitas  
Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang hendak diukur.
2. Reliabilitas  
Sebuah tes dikatakan reliable adalah jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali".

Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan alat evaluasi adalah meliputi bukti-bukti statistik dan dilengkapi dengan pertimbangan-pertimbangan praktis dan pendapat objektif. Kriteria lain yang berhubungan dengan pemilihan alat evaluasi seperti yang dikemukakan oleh Universitas Terbuka (1985 : 5 - 10), menyatakan pemilihan alat evaluasi keterampilan adalah :

- "1. Alat evaluasi keterampilan harus mengukur kemampuan-kemampuan yang penting.
2. Alat evaluasi keterampilan harus menyerupai situasi bermain sesungguhnya.
3. Alat evaluasi keterampilan harus mendorong yang dites melakukan gerakan dengan gaya yang baik.
4. Alat evaluasi keterampilan harus dilakukan hanya satu orang.
5. Alat evaluasi keterampilan harus menarik.
6. Alat evaluasi keterampilan harus cukup sukar.
7. Alat evaluasi keterampilan harus dapat membedakan tingkat kemampuan.
8. Alat evaluasi keterampilan harus dilengkapi dengan cara menskor yang teliti.
9. Alat evaluasi keterampilan harus mempunyai cukup jumlah percobaan.
10. Alat evaluasi keterampilan harus dipertimbangkan dengan bukti-bukti statistik.

Dengan demikian tes dapat dibatasi sampai dimanakah